

LAPORAN NSFR

 Nama Bank : PT Bank CTBC Indonesia
 Posisi Laporan : September 2020

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Juni 2020					September 2020					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	3,020,919	-	-	-	3,020,919	3,057,795	-	-	-	3,057,795	
2 Modal sesuai POJK KPMM	3,020,919	-	-	-	3,020,919	3,057,795	-	-	-	3,057,795	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	941,150	2,975,124	442,468	-	3,971,078	975,460	2,923,260	448,355	-	3,966,060	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	680,105	271,826	12,267	-	915,987	675,488	383,081	15,274	-	1,020,150	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	261,045	2,703,298	430,201	-	3,055,090	299,972	2,540,179	433,081	-	2,945,909	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	2,754,626	5,626,287	77,976	-	3,019,221	2,978,182	5,617,799	82,217	-	3,068,892	4
8 Simpanan operasional	1,778,873	-	-	-	889,437	1,681,027	-	-	-	840,513	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	975,753	5,626,287	77,976	-	2,129,784	1,297,155	5,617,799	82,217	-	2,228,379	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :											6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	740,32	14,989,38	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	75,379	1,059,671	2,019	644,149	645,158	163,839	1,360,362	7,952	102,629	106,605	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					10,656,376					10,199,352	7

Komponen RSF	Juni 2020					September 2020					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					200,220					210,953	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	381,241	3,523,907	2,581,812	4,965,851	7,142,346	191,153	3,746,041	2,697,007	4,758,187	7,135,896	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	381,241	837,938	70,006	733,087	950,967	191,153	709,360	24,950	640,579	788,131	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	2,685,960	2,511,806	4,205,973	6,173,960	-	3,036,679	2,672,057	4,084,752	6,326,407	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko	-	9	-	26,791	17,419	-	2	-	32,855	21,357	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	129,212	546,587	25,968	184,117	885,884	123,464	506,127	9,447	196,261	835,300	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)			0		-			0		-	5.2
29 NSFR aset derivatif			12,145		12,145			2,653		2,653	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin			7,154		7,154			5,034		5,034	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	129,212	535,538	25,968	175,867	866,585	123,464	503,004	9,299	191,845	827,613	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif			5,081,520		18,050			5,953,178		36,677	12
33 Total RSF					8,246,499					8,218,825	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))										124.10%	14

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis Secara Individu

Berdasarkan POJK no.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan NSFR Bank posisi bulan September 2020 adalah sebesar 124.10% dengan jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) dan pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) masing-masing sebesar IDR 10.2 triliun dan IDR 8.2 triliun.
2. Rasio NSFR Bank mengalami penurunan sebesar 5.13% dari posisi Juni 2020. Penurunan tersebut dikontribusi oleh turunnya ASF sebesar IDR 457 miliar, sedangkan RSF cenderung stabil. Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan dana pihak ketiga yang stabil seperti simpanan dari nasabah perorangan.
3. Bank tidak memiliki liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan aset tertentu, demikian pula dengan aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung.
4. Dengan demikian, dapat disampaikan bahwa Bank memiliki pendanaan stabil yang memadai untuk mendanai aktivitas Bank dalam rangka mengelola dan mengurangi risiko likuiditas (kesulitan pendanaan) jangka panjang.